

## **INOVASI PADA PRODUK TAHU DI DUSUN POMO, DESA AMPEL, KECAMATAN WULUHAN, KABUPATEN JEMBER**

**Wahyu Pamungkas<sup>1</sup>, Nikita Diana Diningrum<sup>2</sup>, Relysia Gestania Putri<sup>3</sup>, Rizka Ellafatul<sup>4</sup>, Taufik Rahman<sup>5</sup>, Nanda Widaninggar<sup>6</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup>Institut Teknologi dan Sains Mandala

e-mail: nanwiedha@gmail.com

### **ABSTRAK**

*This Community Service aims to add value to the Tofu produced by Mr. Tomo's family from Pomo Hamlet, Ampel Village, Wuluhan District, Jember Regency. This home industry did not yet recognize the importance of product innovation, how to innovate on products, and the implementation of marketing through product packaging in a more attractive manner. In addition, operations and business records had not been carried out in an accountable manner, so that the maximum production capacity had not been achieved. Cost of Goods Sold was calculated simply and potentially inaccurate because it was not properly recorded. Activities were carried out through product innovation counseling; assistance in making packaging designs, both from the type of container and logo; as well as assistance on how to make Tofu Kress as a result of innovation. The next activity was carried out through Business Analysis, both from the production and financial aspects, to be able to find out the allocation of capital and profits generated after the innovation of "Tofu Kress". As a result, Mr. Tomo's family significantly understands the importance of product innovation, was able to implement value added to Tofu products by making Tofu Kress, placing it in containers with up-to-date designs, and conducting business analysis on production and financial aspects to develop the production of Tofu in a sustainable manner.*

**Keyword:** Tofu Kress, Innovation, Cost of Production, Packaging Design

### **PENDAHULUAN**

Desa Ampel secara administratif berada di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Ampel berada di sebelah selatan kota Jember pada jarak sekitar 50 km, terdiri dari empat dusun utama, yaitu Dusun Krajan, Dusun Sambiringik, Dusun Pomo, dan Dusun Kepel. Jika dilihat dari tingkat sosial ekonominya, rata-rata penduduk Desa Ampel bermatapencaharian sebagai petani yang berhasil sehingga kondisi perekonomiannya dapat dikatakan baik.

Kawasan Desa Ampel memiliki potensi hasil alam yang melimpah, sehingga keberhasilan usahatani di daerah ini sangat tinggi. Akses jalan menuju Desa Ampel dapat dikatakan cukup mudah, selain karena jalan yang baru ditingkatkan kapasitasnya, penataan ruang wilayah desa tertata dengan baik. Meskipun komoditas unggulan pertanian masyarakat Desa Ampel adalah tembakau, hal ini tidak menutup potensi yang dimiliki Desa Ampel, seperti potensi produksi Tahu, produksi Tempe, hasil Arang, pembuatan Rengginang, serta berbagai jenis Kerajinan. Oleh karenanya, bentuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) memiliki potensi untuk berkembang. UMKM merupakan usaha yang berdiri sendiri secara mandiri, yang dilakukan oleh perorangan atau

badan usaha di semua sektor ekonomi. UMKM bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Di sisi lain, sangat disayangkan bahwa potensi lokal yang ada di Desa Ampel masih belum sepenuhnya dikelola secara maksimal oleh masyarakat sekitar. Tentunya pemanfaatan potensi lokal atau sumber daya alam tersebut harus didukung dengan sumber daya manusia yang memadai pula, sehingga peningkatan sumber daya manusia untuk pemanfaatan potensi lokal di Desa Ampel senantiasa perlu untuk dilakukan secara berkelanjutan.

Industri kecil telah menjadi salah satu komponen utama dalam menggerakkan perekonomian masyarakat daerah. Hal ini juga terjadi di Dusun Pomo, Desa Ampel. Industri Tahu menjadi komoditi yang sangat diperhitungkan kehadirannya. Dengan adanya usaha ini, sebagian masyarakat bisa mandiri dalam bidang perekonomian. Usaha Tahu yang dijalankan oleh Bapak Tomo dan Ibu Muthmainah di Dusun Pomo ini sudah berjalan lebih dari sepuluh Tahun dengan menyajikan produksi Tahu yang original. Jadi jika dilihat dari varian Tahu-nya, usaha ini hanya memproduksi usaha yang masih sama seperti usaha-usaha Tahu lainnya. Usaha yang dibangun akibat dari kerugian yang diderita karena jatuhnya harga tembakau pada kejadian meletusnya Gunung Agung ini dapat dinilai cukup *survive*. Akan tetapi, mengingat persaingan di UMKM juga sangat tinggi, maka bukan tidak mungkin usaha yang Bapak Tomo jalankan bisa tergerus dan mulai sepi. Jadi diperlukanlah jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang satu ini karena jika dibiarkan, usaha yang sudah berjalan ini nantinya bisa kalah dengan penjual Tahu yang baru, salah satunya adalah melalui sebuah inovasi.

Apabila ada diversifikasi produk pada jenis Tahu yang dijual, maka akan menjadi keunikan dari produk Tahu lainnya, dan pembeli bisa mendapatkan kepuasan atas produk baru yang tentunya *fit* untuk dibeli sesuai selera. Usaha Tahu yang ada di Dusun Pomo ini juga mengalami permasalahan serupa. Artinya, belum ada inovasi yang menarik dan yang mampu membuat pembeli menjadi lebih tertarik. Jika hal ini dibiarkan terlalu lama, maka bisa meningkatkan kejenuhan konsumen. Oleh sebab itu, perlu dibuat sebuah terobosan sebagai inovasi baru dari Tahu yang diproduksi Bapak Tomo dengan nama "Tahu Kress".

Aspek keuangan juga perlu mendapatkan perhatian khusus karena keuangan terkait dengan berbagai pembiayaan yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan. Dengan demikian, aspek keuangan menjadi sangat krusial dan akan sangat berpengaruh pada segala proses usaha. Akan tetapi penatalaksanaan keuangan juga belum menjadi fokus pada usaha Tahu Bapak Tomo. Harga Pokok Penjualan dihitung secara sederhana dan berpotensi tidak akurat karena tidak dicatat dengan benar. Oleh karenanya, Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan dalam pemahaman tentang inovasi dari mitra, menyampaikan cara melakukan inovasi produk, dan mengatasi kesulitan di dalam implementasi pemasaran. Selain itu, operasional dan pencatatan bisnis perlu dilakukan pendampingan agar dapat berjalan secara akuntabel, sehingga kapasitas produksi dapat tercapai dengan maksimal.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertempat di rumah Bapak Tomo yang sekaligus juga sebagai tempat pembuatan produk Tahu. Rumah Bapak Tomo beralamat di Dusun Pomo, Desa Ampel, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. **Analisis Situasi.** Tim Pelaksana Pengabdian (TPP) melakukan analisis terhadap situasi sehingga situasi dan kondisi sasaran dapat dipahami dengan baik. TPP melakukan inisiasi kegiatan dengan observasi dan wawancara langsung kepada mitra. TPP harus memahami beberapa informasi tentang mitra yang perlu diketahui, yaitu terkait manajemen usaha, proses produksi, inovasi produk, pemasaran usahanya, penatalaksanaan keuangan, serta permasalahan-permasalahan lain yang relevan.
2. **Merumuskan masalah.** TPP berusaha menemukan akar masalah utama dari berbagai masalah yang dihadapi oleh mitra, berdasarkan hasil dari analisis situasi. Masalah utama dalam sebuah usaha dapat muncul dari kurang tepatnya manajemen dalam usaha, inefisiensi dan inefektivitas dalam proses produksi, tidak adanya inovasi produk, manajemen pemasaran yang kurang *update*, tidak adanya penatalaksanaan dalam keuangan usaha, minimalnya modal usaha atau juga berbagai masalah lain yang identik. Pada kegiatan ini, berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan, maka masalah utama pada masyarakat sasaran adalah belum dipahaminya arti penting dari inovasi produk; belum diketahuinya eksekusi dari suatu inovasi pada produk; belum disadarinya manfaat dari Analisis Usaha, baik dari aspek produksi maupun finansial. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu untuk mendukung pergerakan pembangunan yang semakin dinamis, demi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan pemanfaatan serta pengolahan Sumber Daya Alam sehingga lebih berdayaguna.
3. **Solusi dan target luaran.** Langkah ini **meliputi** merumuskan **pendekatan** pemecahan masalah yang tepat untuk mengatasi **isu-isu kunci** yang dihadapi mitra, **serta tujuan luaran** yang **ingin** dicapai dalam kegiatan pengabdian ini, yakni publikasi artikel di jurnal pengabdian.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan pada aspek produksi, aspek pemasaran, dan aspek penatalaksanaan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala di Dusun Pomo, Desa Ampel, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember pada tanggal 1 sampai dengan 31 Agustus 2022. Melalui program ini, diharapkan TPP mampu memberikan motivasi kepada masyarakat Dusun Pomo, Desa Ampel, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, sehingga dapat senantiasa meningkatkan *value* dari produk-produk yang dihasilkan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara sinergi dengan mitra, pemerintah desa, dosen, dan mahasiswa melalui penyuluhan pentingnya inovasi produk dengan secara bersamaan melakukan Focus Group Discussion terkait inovasi pada produk; bantuan pembuatan desain kemasan, baik dari jenis wadah maupun logonya; serta pendampingan cara pembuatan “Tahu Kress” hasil dari diskusi terkait inovasi yang bisa dilakukan pada produk Tahu. Kegiatan selanjutnya

dilakukan melalui Analisis Usaha, baik dari aspek produksi maupun finansial, untuk dapat mengetahui alokasi modal dan keuntungan yang dihasilkan setelah adanya inovasi “Tahu Kress”.

Melalui kegiatan ini besar harapan TPP permasalahan sosial masyarakat di Desa Pomo, khususnya bagi usaha Bapak Tomo dan Ibu Muthmainah dapat teratasi. Hasil dari kegiatan ini adalah keluarga Pak Tomo sangat memahami pentingnya inovasi produk dan termotivasi untuk menerapkannya; mampu menerapkan nilai tambah produk Tahu dengan membuat “Tahu Kress” serta menempatkannya dalam wadah dengan desain terkini; dan melakukan analisis bisnis pada aspek pengembangan produksi dan aspek keuangan Tahu secara berkelanjutan. Sedangkan rincian pelaksanaan Program Kegiatan, Luaran, dan masyarakat yang terlibat dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Target dan Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

No.	Program Kegiatan	Luaran	Unsur yang Terlibat	Tahapan Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
1.	Sosialisasi Pentingnya Inovasi Produk dan Meningkatkan Motivasi untuk Melaksanakannya	Membangun peningkatan pemahaman masyarakat yang dihasilkan oleh Program Pengabdian Kepada Masyarakat	Pemerintah desa, Keluarga Bapak Tomo, Dosen, dan Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, yaitu Pemerintah desa dan Keluarga, Bapak Tomo b. Melakukan penyuluhan di tempat usaha.	a. Sosialisasi terlaksana dengan baik dan lancar dengan dihadiri pihak yang diundang, b. Diketahui akar masalah dari rendahnya tingkat inovasi.
2.	Pendampingan dalam Strategi Inovasi Produk melalui pendampingan pembuatan “Tahu Kress”; <i>review</i> desain kemasan, pengolahan produk, dan pemasaran	Meningkatnya kapasitas wirausaha muda baru yang dihasilkan oleh Program Pengabdian Kepada Masyarakat	Pemerintah desa, Keluarga Bapak Tomo, Dosen, dan Mahasiswa KKN	a. Pendampingan pembuatan “Tahu Kress”, b. Mengubah kemasan sehingga lebih menarik dan aman, c. Melakukan desain kemasan, d. Melakukan pengolahan produk dan pemasaran.	a. Kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar dengan dihadiri pihak yang diundang, b. Kegiatan telah menghasilkan keterampilan dalam membuat “Tahu Kress”, c. Kegiatan telah menghasilkan keterampilan dalam mengemas produk pada wadah yang menarik dan aman,

No.	Program Kegiatan	Luaran	Unsur yang Terlibat	Tahapan Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
					d. Kegiatan telah menghasilkan desain produk yang <i>up to date</i> dan <i>eyecatching</i> .
3.	Pendampingan analisis bisnis dan penatalaksanaan keuangan usaha	Meningkatnya kapasitas wirausaha muda baru yang dihasilkan oleh Program Pengabdian Kepada Masyarakat	Pemerintah desa, Keluarga Bapak Tomo, Dosen, dan Mahasiswa KKN	Pendampingan dalam melakukan analisis bisnis dan penatalaksanaan keuangan usaha.	a. Kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar dengan dihadiri pihak yang diundang, b. Kegiatan telah menghasilkan pemahaman yang meningkat tentang pentingnya analisis bisnis dan c. Kegiatan telah meningkatkan keterampilan dalam melakukan kegiatan penatalaksanaan keuangan secara sederhana.

Berikut ini adalah Resep “Tahu Kress”, berupa bahan dan langkah-langkah dalam pembuatannya yang secara bersama-sama dilakukan uji coba dengan Mitra:

a. Bahan-Bahan

1. 6 potong Tahu ukuran balok besar
2. 8 siung bawang putih
3. 3 sendok makan garam
4. 600 ml air
5. 3 sendok makan *baking soda* (bukan *baking powder*)

b. Langkah-Langkah

1. Potong Tahu putih sesuai selera (sebagai kisaran, maka akan didapat sekitar 100 potong Tahu putih)
2. Ulek bawang putih dan garam
3. Siapkan panci, kemudian rebus air hingga mendidik dan masukkan bawang putih yang sudah dihaluskan beserta garam
4. Masukkan *baking soda* ke dalam air mendidik tadi hingga muncul reaksi “*cesss*”.
5. Matikan kompor dan masukkan semua Tahu.

Sedangkan desain logo dan wadah yang menjadi kemasan disajikan pada gambar berikut ini:



**Gambar 1**  
**Desain Logo**



**Gambar 2**  
**Desain Kemasan**

Pada aspek analisis bisnis dan penatalaksanaan keuangan juga dilakukan pendampingan. Jika dilihat dari aspek keuangannya, usaha ini memiliki prospek,

dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan sangat diperlukan dalam analisis ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Analisis Usaha Tahu Pak Tomo tanpa Inovasi per Bulan\***

No.	Keterangan	Perolehan/Kebutuhan per Bulan	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Harga Jual	540**	loyang	30.000	16.200.000
	Dikurangi:				
2	Pembelian Bahan Baku				
	a. Kedelai	900	kg	11.600	10.440.000
	b. Cuka	3	lt	60.000	180.000
	c. Bahan Bakar Kayu	1	OB	150.000	150.000
	d. Listrik	1	Paket kwh	100.000	100.000
3	Tenaga Kerja (Suami, Istri, dan Anak)	3	OB	750.000	2.250.000
<b>Laba Bersih</b>					<b>3.080.000</b>

\* Kapasitas Produksi 30kg per hari (masih ada peluang untuk ditingkatkan)

\*\*Untuk 1 loyang Tahu menghasilkan 120 buah potongan sedang Tahu dengan harga Rp250,00 sehingga per loyang Tahu bernilai Rp30.000,00 Ketika diolah dengan menggunakan *baking soda* dan bumbu lainnya, maka harga jual bahkan bisa mencapai Rp120.000 per loyang, dengan catatan satu buah tahu dapat dibagi menjadi 4 potongan tahu sama besar dan dijual dalam box (harga satuan box Rp1.600) berisi 20 potong tahu dan harga jual Rp7.500,00 per box

Gambaran di atas adalah analisis usaha sebelum adanya inovasi, tentunya dengan adanya *value added* pada produk Tahu penghasilan akan semakin meningkat karena harga jual yang meningkat, masa kadaluarsa lebih panjang, dan minat masyarakat semakin tinggi karena adanya diversifikasi produk (sesuai penjelasan dalam keterangan).

## KESIMPULAN

Implementasi program, keberlanjutan program, dan pemantauannya termasuk fokus penting dalam program ini. TPP meyakini bahwa program ini akan dapat dilanjutkan sampai tercapainya tujuan akhir, yaitu inovasi yang berkelanjutan dan operasi usaha yang lebih akuntabel. Oleh karenanya masyarakat diharapkan dapat meneruskan program ini dengan tetap bersinergi di antara seluruh *stakeholder*. Usaha Tahu akan sulit berkembang jika tidak diberikan inovasi terbaru untuk bertahan atau bahkan menggaet konsumen. Kapasitas produksi juga harus dapat ditingkatkan sehingga efektivitas tercapai serta dapat menambah pendapatan untuk kesejahteraan bersama. Melalui program ini keluarga Pak Tomo menjadi memahami pentingnya inovasi produk, mampu menerapkan nilai tambah produk Tahu dengan membuat “Tahu Kress”, menempatkannya dalam wadah dengan desain terkini, dan melakukan analisis

bisnis pada produksi dan keuangan. aspek untuk mengembangkan produksi Tahu secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muh dan Muhammad Subri. 2018. "Pelatihan Pembuatan Makanan Ringan Ekstrudat Jagung Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat". *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* ISSN: 2549-8347 (Online), ISNN: 2579-9126 (Print) Volume 2 No. 1 Maret 2018.
- Bari, T. dkk. 2015. "Optimalisasi Karang Taruna Pada Budidaya Jamur Padi (*Volvarella Volvacea*) Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kawak". *Jurnal Universitas Negeri Semarang*.
- Hartoyo, dkk. "Peningkatan Nilai Tambah Usaha Olahan Keripik Pisang di Desa Tenajar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat". *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat Agrokreatif* Volume 5(3): 251-257.
- Makmur, S.R. (2019). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau dari Aspek Produksi dan Keuangan. Pasir Pengaraian: Program Studi Manajemen, Universitas Pasir Pengaraian.
- Maryono, *et al.* (2015). Situs Purbakala Sangiran Sebagai Sumber Ide Pengembangan Motif Batik Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Dan Media Penguatan Kearifan Muatan Lokal Di Kabupaten Sragen. Laporan Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Muallisin, I. (2007). Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta*, 2 (Desember), 5-15.
- Republik Indonesia, KEMENRISTEK-BRIN. 2020. *Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XIII*. Jakarta: KEMENRISTEK-BRIN.
- Sriyana, Jaka dan Chynthia Pradiftha Sari. 2018. "Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Produsen Makanan Berbahan Baku Lokal". *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* ISSN: 2549-8347 (Online), ISNN: 2579-9126 (Print) Volume 2 No. 1 Maret 2018
- Widaninggar, N. dan Sari, N.K. 2018. "Penerapan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan KPRI "Kencana". *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 4(2): 102-109.



Prasetya, A. A. (2008). Perancangan Promosi Batik Tulis Kliwonan dan Pilang sebagai Desa Wisata Desain Komunikasi Visual. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.

Spillane, J. (1997). Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Budaya. Yogyakarta: Kanisius dan Lembaga Studi Realino.